



JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti.info@gmail.com

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i5>

Received: 14 Juni 2024, Revised: 10 Agustus 2024, Publish: 11 Agustus 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

Pengaruh Kompetensi, Pengalaman kerja dan Kinerja terhadap Kualitas Audit

Reza Fahmi Fatahillah¹, Hapzi Ali²

¹ Magister Manajemen, Universitas Terbuka, Indonesia, ejadonk13@gmail.com

² Magister Manajemen, Universitas Terbuka, Indonesia, hapzi.ali@gmail.com

Corresponding Author: ejadonk13@gmail.com

Abstract: *The effect of Kompetensi, Pengalaman kerja and Kinerja on Kualitas Audit is a logical article in the literature study inside the range of the field of science. The purpose of this article is to construct a hypothesis of the authority among variables that will be used in advance research. Research objects who in used is online libraries, Google Scholar, Mendeley and other academic online media. The research method along the research library arrive from e-books and open access e-journals. The results of this article: 1) Kompetensi has an influence on Kualitas Audit; 2) Pengalaman kerja has an influence on Kualitas Audit; and 3) Kinerja has an influence on Kualitas Audit.*

Keyword: *Audit Quality, Competence, Work Experience, Performance.*

Abstrak: Pengaruh Kompetensi, Pengalaman kerja dan Kinerja terhadap Kualitas Audit merupakan sebuah studi pustaka artikel ilmiah dalam ruang lingkup MSDM. Tujuan dibuat artikel ini adalah agar pada riset selanjutnya dapat terbentuk hipotesis yang berpengaruh antar vairabel. Objek riset yang digunakan adalah pustaka online, Google Scholar, Mendeley dan media online akademik lainnya. Metode riset dengan library risearch bersumber dari e-book dan open access e-journal. Analisis kualitatif deskriptif. Hasil artikel ini adalah: 1) Kompetensi mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit; 2) Pengalaman kerja mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit; dan 3) Kinerja mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Kompetensi, Pengalaman Kerja, Kinerja.

PENDAHULUAN

Profesi auditor adalah suatu profesi atau pekerjaan untuk memeriksa apakah suatu laporan atau kegiatan sudah sesuai dengan standar atau ketentuan. Seorang auditor tentunya harus mempunyai kualifikasi dan keahlian khusus dalam menjalankan tugasnya. Auditor atau pemeriksa terbagi menjadi tiga yaitu auditor internal, eksternal, dan pemerintah. Salah satu auditor pemerintah adalah pemeriksa di kantor pajak.

Tujuan dilakukannya pemeriksaan dalam rangka perpajakan adalah untuk menguji kepatuhan dan pemenuhan kewajiban perpajakan serta untuk tujuan lain. Hasil dalam

pemeriksaan adalah berupa sebuah laporan hasil pemeriksaan yang dapat menerbitkan suatu produk hukum dalam bentuk Surat Ketetapan Pajak. Dalam menjalankan tugasnya seorang pemeriksa pajak harus bekerja dengan penuh integritas, karena dalam pekerjaannya yang berhubungan langsung dengan Wajib Pajak sangat rentan akan tindak *fraud* dalam penyelesaian laporannya.

Pemeriksa pajak sangat berperan penting membantu pemerintah guna menghimpun penerimaan negara dari hasil pemeriksaan terhadap kepatuhan perpajakan Wajib Pajak. Dalam pelaksanaan tugasnya, pemeriksa pajak harus memiliki pengetahuan baik dari hasil pelatihan audit maupun dari sosialisasi yang diadakan oleh internal DJP dan pengalaman dalam memeriksa dengan berbagai jenis usaha Wajib Pajak. Dengan kompetensi yang dimiliki dan pengalaman memeriksa sangat diharapkan kinerja pemeriksa menjadi lebih baik sehingga hasil audit menjadi lebih berkualitas.

Dari hasil latar belakang diatas, maka tujuan untuk penulisan dalam artikel ini adalah membangun hipotesis agar riset selanjutnya dapat berjalan, yaitu dalam rangka merumuskan: 1) Kompetensi mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit; 2) Pengalaman kerja mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit; dan 3) Kinerja mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit.

METODE

Metode dalam penulisan artikel Literature Review dengan menggunakan metode Kajian Pustaka (*library research*) dan *Systematic Literature Review (SLR)*, di analisis dengan kualitatif, dapat bersumber dari aplikasi online *Google Scholar*, *Mendeley* dan berbagai aplikasi di dalam akademik online lainnya.

Systematic Literature Review (SLR) dapat diartikan sebagai proses untuk identifikasi, menilai serta untuk menafsirkan berbagai bukti penelitian yang ada dengan tujuan untuk menyediakan berbagai jawaban untuk pertanyaan penelitian yang digunakan secara spesifik (Kitchenham et al., 2009). Tujuan dilakukan penelitian SLR ini adalah untuk membantu peneliti dalam mendapatkan masalah, kerangka kerja dalam penelitian dapat dihasilkan, teridentifikasinya kesenjangan dalam penelitian, dan dapat menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu adalah untuk menemukan strategi dalam mengatasi masalah yang akan dihadapi dan untuk menggali data tentang seberapa banyak penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti khususnya terkait dengan pengaruh kompetensi, pengalaman kerja, dan kinerja terhadap kualitas audit.

Dalam analisis kualitatif, sebuah kajian pustaka dapat digunakan oleh peneliti secara konsisten melalui asumsi-asumsi yang metodologis. Salah satu adanya alasan untuk melakukan analisis kualitatif adalah penelitian dapat mempunyai sifat eksploratif, (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan adanya latar belakang, metode dan tujuan, diharapkan hasil dari artikel ini adalah antara lain:

Kualitas Audit

Kualitas Audit merupakan suatu pemeriksaan yang bersifat sistematis dan independensi agar dapat menentukan aktivitas, mutu dan hasilnya dapat sesuai dengan aturan yang telah direncanakan dan apakah aturan tersebut telah diimplementasikan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan (Simanjuntak, 2008).

Kualitas Audit adalah kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang pemeriksa dapat membuat temuan dan memberikan laporan yang ada di dalam sistem pelaporan akuntansi kliennya. Kualitas audit dapat menjadi kemungkinan pemeriksa untuk menemukan dan

memberikan laporan adanya pelanggaran di dalam sistem pelaporan akuntansi perusahaan klien (De Angelo, 1981).

Indikator pada Kualitas Audit antara lain adalah sebagai berikut (Novia, 2018):

1. Independensi membuat pemeriksa untuk selalu objektif dan tidak adanya benturan yang terjadi untuk kepentingan pribadi (*conflict of interest*) di dalam melakukan pekerjaan memeriksa.
2. Integritas merupakan sebuah sifat, keadaan, dan mutu yang menghasilkan satu kesatuan yang kuat, serta harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk selalu berwibawa dan selalu jujur.
3. Kompetensi profesional dalam memperoleh kepercayaan public sangat dibutuhkan oleh auditor atau pemeriksa. Hal itu disebabkan karena kompetensi profesional adalah sebuah dasar bagi pemeriksa agar dapat melaksanakan pemeriksaan yang hasilnya dapat dipercaya dan diandalkan.
4. Skeptisme profesional adalah sebuah sikap pemeriksa yang mencurigai manajemen atas laporan yang dibuat olehnya, dan juga pemeriksa tidak membuktikan jika sikap kejujuran pihak manajemen tersebut tidak akan dilihat lagi.
5. Objektivitas adalah sebuah sifat wajib yang dimiliki oleh pemeriksa agar terus jujur dalam melaksanakan tugasnya dan hasil laporan audit dapat dipercaya.

Kualitas Audit sebelumnya sudah banyak diteliti oleh berbagai peneliti yang diantaranya adalah sebagai berikut: (Agustian, 2018), (Rianto et. Al., 2020), dan (Samosir, 2022).

Kompetensi

Kompetensi mempunyai arti yaitu seorang pemeriksa harus mempunyai pengetahuan dan keahlian khususnya dibidang auditing dan harus mempunyai pula keahlian dan pengetahuan terhadap proses bisnis yang diaudit (Fitrawansyah, 2014).

Kompetensi menjadi sebuah kewajiban pemeriksa atau auditor untuk mempunyai pendidikan formal dibidang akuntansi dan auditing, pengalaman kerja dan pelatihan yang ada serta melanjutkan pendidikan profesional (Arens, 2011).

Indikator pada Kompetensi menurut Sartika Simanjuntak dalam Setiowati, Dani Pramesti (2023) antara lain:

1. Pengetahuan dalam melakukan pemeriksaan sangat penting, meliputi bagaimana cara mengetahui proses bisnis yang akan diperiksa.
2. Pendidikan Untuk menjadi seorang auditor harus tentunya harus menjalani berbagai pendidikan yang ditempuh.
3. Pelatihan berbagai macam diperlukan untuk menambah wawasan akan tehnik atau cara memeriksa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kompetensi ini sebelumnya sudah banyak diteliti oleh berbagai peneliti yang diantaranya adalah sebagai berikut: (Savira et. al, 2020), (Sihombing et. al, 2021), dan (Samosir et. al, 2022).

Pengalaman kerja

Pengalaman kerja adalah sebuah cara untuk belajar yang sangat baik untuk seorang auditor agar dapat memperkaya tehnik dan pengetahuan dalam melaksanakan tugas audit. Semakin banyak pengalaman seorang auditor maka akan semakin bagus juga kinerja dan keahlian yang dimiliki semakin terasah (Werastuti, 2022).

Pengalaman kerja adalah proses yang dilalui dalam melaksanakan pekerjaan yang dapat dipertanggung jawabkan yang dapat membentuk seorang karyawan lebih maksimal dalam bekerja (Situmeang, 2017).

Indikator pada Pengalaman kerja menurut Sasongko (Ilham, 2022) ada beberapa antara lain:

1. Masa Kerja dapat terjadi berdasarkan lamanya seseorang dalam bekerja yang dapat menumpuk skill yang didapat dari pengalaman kerjanya.
2. Keterampilan Berdasarkan pada keterampilan dan skill yang dipunyai oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Menguasai pekerjaan dan alat; Karyawan mempunyai kemampuan dalam menguasai pekerjaannya dan juga karyawan tersebut harus mempunyai penguasaan baik dari segi tehnik bekerja maupun alat bantu dalam melaksanakan pekerjaannya.

Pengalaman kerja ini sebelumnya sudah banyak diteliti oleh berbagai peneliti yang diantaranya adalah sebagai berikut: (Rianto, 2020) dan (Ine, 2024).

Kinerja

Kinerja adalah “hasil kerja selain secara kualitas atau kuantitas yang dicapai oleh seorang pekerja dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya” dapat diartikan bahwa kinerja adalah sebuah catatan *out come* yang dalam periode tertentu yang telah dihasilkan dari sebuah pekerjaan atau kegiatan tertentu (Agustian, 2018).

Kinerja merupakan pencapaian pekerjaan seorang pegawai yang telah dihasilkan sesuai dengan berbagai persyaratan yang ada dalam perusahaan (Situmeang, 2017).

Indikator pada Kinerja menurut Suciati et. al. (Ilham, 2022) ada beberapa diantaranya antara lain:

1. Kualitas kerja; Kualitas kerja terkait dengan seberapa bagus hasil kerja yang dilakukan oleh karyawan dan hasilnya juga dapat dipertanggungjawabkan.
2. Kuantitas kerja; Kuantitas kerja terkait dengan seberapa banyak hasil kerja yang telah dilakukan apakah sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan atau tidak. Semakin baik kinerja maka akan semakin banyak hasil kerja yang dihasilkan.
3. Tanggung jawab dan tugas; Tanggung jawab dan tugas saling berkaitan. Seorang karyawan harus senantiasa semangat dan bertanggung jawab dalam bekerja dan melaksanakan tugas agar kinerja dapat meningkat dan hasil kerja lebih baik.

Kinerja ini sebelumnya sudah banyak diteliti oleh berbagai peneliti yang diantaranya adalah sebagai berikut: (Agustian, 2018), (Sudjono, 2017), dan (Satria, 2023).

Review Artikel Relevan

Mereview sebuah artikel relevan dalam penelitian adalah sebagai dasar untuk menetapkan hipotesis penelitian yang diikuti dengan cara menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, menjelaskan hasil penelitian terdahulu, dan dari penelitian terdahulu yang relevan seperti tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	Savira, Jihan Astrid et. al. (2020)	Kompetensi dan skeptisme profesional mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kualitas Audit	Kompetensi mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit	Skeptisme profesional mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit	H1
2	Samosir, Maralus et. al. (2022)	Kompetensi dan independensi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kualitas Audit	Kompetensi mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit	Independensi mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit	H1
3	Sihombing, Sulastri et. al. (2021)	Kompetensi, Independensi, Pengalaman kerja dan Professionalisme mempunyai pengaruh yang	Kompetensi dan Pengalaman kerja mempunyai pengaruh terhadap	Independensi dan Professionalisme mempunyai pengaruh terhadap	H1, H2

		signifikan dan positif terhadap Kualitas Audit	Kualitas Audit	Kualitas Audit	
4	Rianto dan Diniyanti (2020)	Pengalaman kerja dan Motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kualitas Audit	Pengalaman kerja mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit	Motivasi mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit	H2
5	Ine, Natalia Anggraini et. al. (2024)	Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Motivasi, dan Objektivitas mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kualitas Audit	Pengalaman kerja mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit	Pengetahuan, motivasi, dan objektivitas mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit	H2
6	Agustian, Andri (2018)	Kinerja dan independensi mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kualitas Audit	Kinerja mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit	Independensi mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit	H3
7	Sudjono (2017)	Kinerja dan pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kualitas Audit	Kinerja mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit	Pelatihan mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit	H3
8	Satria, M. R. & Utami, S.T. R (2023)	Kinerja dan Remote Audit mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kualitas Audit	Kinerja mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit	Remote Audit mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit	H3

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari Kajian teori maka pembahasan artikel *literature review* ini adalah untuk melakukan *review* artikel relevan, melakukan analisis yang mempunyai pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir tentang rencana penelitian:

Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit.

Kompetensi adalah kemampuan atau pengetahuan seseorang atas suatu bidang yang dikuasainya yang telah dipelajari selama bertahun-tahun yang dapat dijadikan ukuran atas kinerja dan pencapaian yang telah dilalui.

Prinsip-prinsip atau konsep Kompetensi bahwasanya kompetensi ini akan digunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan cara mencari pegawai yang sesuai dengan kriteria dan kemampuan di bidangnya. Untuk mengukur kompetensi seseorang di perlukan pembuktian berupa sertifikat pelatihan, penghargaan atas kinerja, dan pengalaman di bidang keahliannya.

Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit, jika Kompetensi digambarkan dengan baik maka Kualitas Audit akan digambarkan dengan baik pula begitu juga dengan sebaliknya. Keadaan ini dapat terlihat bahwa Kompetensi yang ada dalam seseorang bisa menaikkan kualitas audit.

Faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Kompetensi antara lain keyakinan terhadap diri sendiri (harus percaya bahwa kita bisa dengan kemampuan diri sendiri), keterampilan (keterampilan harus terus diasah agar semakin baik), pengalaman (kompetensi juga memerlukan pengalaman dalam bekerja), motivasi (dapat diberikan dengan cara memberikan dorongan agar lebih bersemangat dalam bekerja dan meningkatkan skill).

Agar Kualitas Audit dapat meningkat dilakukan dengan cara memperhatikan Kompetensi, maka manajemen perlu melakukan beberapa hal antara lain adalah menjaga dan menambah kompetensi pegawai dengan cara memberikan pelatihan dan sosialisasi dimana hal tersebut dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil kinerja terutama hasil audit yang lebih berkualitas.

Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit, keadaan ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh: (Savira et. al, 2020), (Sihombing et. al, 2021), dan (Samosir et. al, 2022).

Pengaruh Pengalaman kerja terhadap Kualitas Audit.

Pengalaman kerja adalah suatu bentuk hasil dari tugas dan kewajiban yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu yang dapat membantu seseorang dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan untuk memberikan hasil yang terbaik.

Prinsip-prinsip atau konsep Pengalaman kerja adalah bahwa pengalaman kerja memiliki rasa tanggung jawab dalam bekerja seperti yang dikatakan oleh Sulasti Sihombing pengalaman merupakan banyaknya waktu yang telah dikerjakan dalam menjalankan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab.

Pengalaman kerja mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit, jika Pengalaman kerja digambarkan dengan baik maka Kualitas Audit akan digambarkan dengan baik pula begitu juga dengan sebaliknya. Keadaan ini dapat terlihat bahwa semakin banyaknya pengalaman kerja seseorang maka akan semakin baik hasil dari kualitas audit yang dikerjakan.

Faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Pengalaman kerja diantaranya pendidikan (membantu seseorang atas kemampuan dibidangnya atas Pendidikan yang telah ditempuh), pelatihan (salah satu kunci untuk hasil yang lebih baik adalah dengan melakukan pelatihan), masa kerja atau lama waktu (seseorang dapat memahami atas pekerjaan dari lamanya waktu bekerja yang telah dilalui), penguasaan pekerjaan (seseorang dapat dilihat telah berpengalaman dari penguasaan pekerjaan atau alat dalam bekerja).

Pengalaman kerja berperan terhadap Kualitas Audit, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Rianto, 2020) dan (Ine, 2024).

Pengaruh Kinerja terhadap Kualitas Audit.

Kinerja adalah hasil (Rianto, 2020) kegiatan usaha atau pekerjaan seseorang yang dapat dilihat apakah seseorang telah bekerja dengan baik, apakah seseorang sudah bekerja memenuhi target yang telah ditetapkan, yang telah dibebankan kepada dirinya.

Prinsip-prinsip atau konsep Kinerja adalah bahwa kinerja harus dilihat dari hasil atau produktivitas seseorang atas pekerjaannya. Termasuk didalam organisasi, kinerja seorang pegawai sangat penting dan berpengaruh atas tercapainya tujuan organisasi.

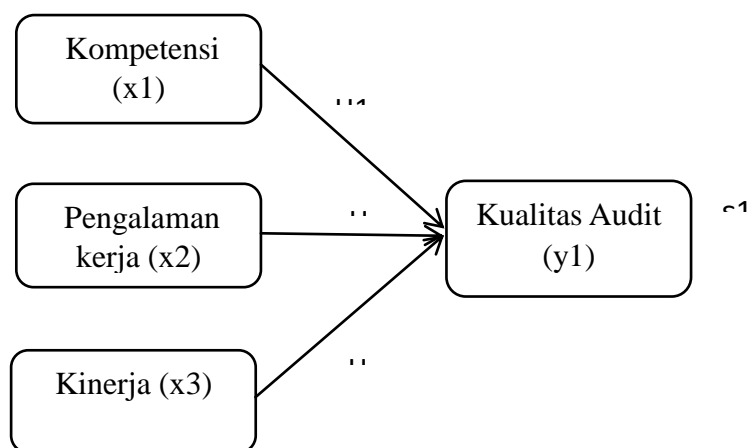
Kinerja mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit, jika Kinerja digambarkan dengan baik maka Kualitas Audit akan digambarkan dengan baik pula begitu juga dengan sebaliknya. Keadaan ini dapat terlihat bahwa semakin meningkatnya kinerja seseorang maka akan semakin meningkat pula kualitas audit yang telah dikerjakan.

Faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Kinerja adalah motivasi (seorang pegawai harus mempunyai motivasi yang bagus agar kinerja yang dihasilkan baik), kepuasan kerja (apabila seorang pegawai puas dalam bekerja maka pegawai tersebut semakin produktif dalam bekerja), disiplin kerja (dengan kinerja yang bagus tentunya pegawai tidak akan bermalasan sehingga dapat bekerja sesuai dengan waktunya).

Kinerja berperan terhadap Kualitas Audit, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Agustian, 2018), (Sudjono, 2017), dan (Satria, 2023).

Rerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan dari masalah diatas, penelitian yang relevan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh rerangka konseptual artikel seperti gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Rerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 1 diatas tentang rerangka konseptual, dapat disimpulkan: Kompetensi, Pengalaman kerja, dan Kinerja mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit. Selain dari tiga variabel exogen yang mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit, masih terdapat variabel lain, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Independensi: (Agustian, 2018), (Sihombing et. al, 2021), dan (Samosir et. al, 2022),
- 2) Motivasi: (Rianto, 2020), (Ine, 2024), dan (Sormin, 2020),
- 3) Skeptisme: (Savira et. al, 2020), (Yoga, 2019), dan (Yulanda et. al, 2021),

KESIMPULAN

Berdasarkan dari tujuan, hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwasanya artikel ini adalah agar dapat menjelaskan hipotesis untuk riset yang akan datang, yaitu: Kompetensi mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit; Pengalaman kerja mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit. dan Kinerja mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Audit.

REFERENSI

Agustian, Andri (2018). Pengaruh Kinerja Karyawan dan Independensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi* Vol. 2 Nomor 3 September 2018.

Ali, H., Limakrisna, N., & Jamaluddin, S. (2016). Model of customer satisfaction: The empirical study at Bri in Jambi. *International Journal of Applied Business and Economic Research*.

Arens, Alvin.A., Randal.J. Elder,Amira. A.J. & Mark.S. Beasley, (2011), *Auditing dan Jasa Assurance*, Jakarta: Penerbitan Salemba Empat.

Fitrawansyah. (2014). *Fraud & Auditing*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ilham, Muhammad (2022). Peran Pengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram* Vol. 11 Issue 1 Februari 2022

Ine, Natalia Anggraini et. al. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja Audit, Motivasi dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*.

Kitchenham, Barbara et. al. (2009). "A Systematic Review of Systematic Review Process Research in Software Engineering". Keele University.

Novia, R. L., & Lintang, V. (2018). Indikator Kualitas Audit: Persepsi Auditor Internal Pemerintah Mengenai Faktor-Faktor Personal. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya*

- Rianto & Diniyanti (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Efektifitas Program Audit Sebagai Pedemorasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 2 Nomor 1 Januari-Juni 2020
- Samosir, Maralus et. al (2022). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan* Vol. 3 Nomor 2 Januari 2022
- Satria, M. R., & Utami, S. T. R. (2023). Pegaruh Kinerja Auditor dan Remove Audit Terhadap Kualitas Audit Dimasa Pandemi Covid-19 Pada KAP Di Wilayah Bandung. *Land Journal* Vol. 4 Nomor 1 Januari 2023
- Savira, Jihan Atrid et. al (2021). Pengaruh Kompetensi dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 9 Nomor 1
- Setiowati, Dani Pramesti et. al (2023). Pengaruh Kompetensi Internal, Objektivitas, dan Independensi Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Economia* Vol 2 Nomor 7
- Sihombing, Sulastri et. al (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah MEA* Vol 5 Nomor 2
- Simanjuntak, Piter. (2008). Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas
- Situmeang, R. R. (2017). Pengaruh Pengawasan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mitra Karya Anugrah. *Ajie*, 2(2), 148–160
- Sormin, P. C. D., & Sri, R. (2020). Pengaruh Motivasi, Supervisi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi* Vol. 5 Nomor 3 November 2020.
- Sudjono (2017). Pengaruh Kinerja Auditor dan Tingkat Pelatihan Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis* Vol. 4 Nomor 2
- Werastuti, D.N.S et. al. (2022) *Internal Audit*. Diedit oleh S. Bahri. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Yoga, P. D. R., & Widhiyani, N. L. S. (2019). Pengaruh Skeptisme Profesional, Kompetensi, dan Independensi Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi* Vol. 28.
- Yulanda, Nova et. al (2021). Pengaruh Skeptisme Profesional, Etika Profesi, dan Resiko Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi* Vol. 16 Nomor 2.